

Daftar Pustaka

- Deddy Mulyana, M.A Ph.D (2014). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung :
Pt. Remaja Rosdakarya
- Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung : Alfabeta
- Intan Gita Purwadani. (2019). Komunikasi Antar Budaya pada Prajurit TNI-AD
ETNIS JAWA. Universitas Pasundan, Program Studi Ilmu
Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bandung.Indonesia.
- John Fiske (2012). Pengantar Ilmu Komunikasi. Depok : PT RajaGrafindo
Persada
- Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : kencana
- Ngalimun, S. Pd., M.I.KOM (2017). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis.
Yogyakarta : Pt. Pustaka Baru Press.

Sumber Internet :

- Hajriadi. (2017). Culture Shock dalam Komunikasi Antar Budaya (Skripsi
Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta,
Indonesia). Diperoleh Melalui <http://digibli.uin-suka.ac.id> diakses
pada tanggal 20 Desember
- Profil Universitas Pasundan . Diperoleh Melalui <http://www.unpas.ac.id/prakata>
diakses pada tanggal 20 Januari 2020
- Visi dan misi Universitas Pasundan. Diperoleh Melalui
<http://www.unpas.ac.id/visi-misi/> diakses pada tanggal 20 Januari 2020

Kontak Universitas Pasundan. Diperoleh Melalui <http://www.unpas.ac.id/kontak/>
diakses pada tanggal 20 Januari 2020.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-antar-budaya>

Tridharma Perguruan Tinggi diperoleh melalui kompasiana.com diakses pada
tanggal 26 maret 2020

Lampiran 1

Riwayat Hidup

Identitas Diri

Nama : Rahmatul Husni
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 24 April 1998
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bakomsari, gg prabu. Bogor
No. Telp/Hp : 083121049723
E-mail : husnisafdon4@gmail.com

Pendidikan formal

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. TK Limau Manih – Padang | Tahun Lulus 2004 |
| 2. SDN Harjasari 2 – Bogor | Tahun Lulus 2010 |
| 3. SMP Amaliah – Bogor | Tahun Lulus 2013 |
| 4. Man 2 Kota Bogor – Bogor | Tahun Lulus 2016 |

Pengalaman Organisasi

1. BEM Periode 2017-2018
2. BEM Periode 2018-2019

Lampiran 2

NASKAH WAWANCARA

Informan Inti : Anita

1. Namanya siapa?

Nama Saya Anita.

2. Dari daerah mana anda berasal?

Painan, Sumatera Barat.

3. Sudah berapa lama anda berkuliah di Universitas Pasundan?

Saya sudah berkuliah selama 3 tahun 6 bulan atau semester 8.

4. Apa yang ada dipikiran anda, pada saat memutuskan kuliah dibandung?

Yang saya pikirkan pertama kali adalah bandung menjadi kota yang membuat saya tidak sedih, karena saya ditolak di dua universitas negeri di sumatera barat dan itu membuat saya menjadi tidak percaya diri. Dan sedih karena harus berpisah dengan keluarga.

5. Apa yang pertama kali anda rasakan ketika telah menetap dibandung?

Pertama kali saya merasakan perbedaan lingkungan, karena kalau dipadang saya sudah terbiasa dengan suhu panas tetapi di bandung berbeda apalagi di Setiabudi suhu nya sangat dingin.

6. Adakah masalah atau hambatan yang anda alami selama menetap dibandung?

Susah mencari teman karena perbedaan bahasa, suhu lingkungan yang berbeda, dan makanan. Karena kalau di padang kan memang satu sama bahasa nya dengan teman-teman disana lalu kalau suhu lingkungan dipadang cenderung panas untuk merasakan suhu dingin jarang dan untuk makanan sudah terbiasa dari kecil makanan seperti redang dan asam padeh.

7. Apakah hambatan tersebut berpengaruh pada perkuliahan dikampus?

Tentu tidak, karena harus mengetahui tujuan awal kuliah di Bandung untuk apa.

8. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan atau masalah tersebut?

Kalau untuk pertemanan seiring waktu berusaha untuk memahami bahasa mereka dan ada beberapa teman juga yang membantu menterjemahkan bahasa sunda ke indonesia. Untuk suhu cara nya dengan kalau sudah masuk musim hujan menggunakan kaos kaki dan jaket tebal. Kalau makanan awalnya dengan cara dikirimin makanan sama paman yang ada di purwakarta tetapi setelah hampir setahun kuliah lebih memilih makanan yang cocok saja dilidah kalau tidak suka ya tidak usah dimakan lagi makanannya.

9. Apakah saat ini anda sudah mulai merasa nyaman menetap dikota Bandung?

Sudah sangat merasa nyaman.

Informan Inti : Andre

1. Namanya siapa?

Andre.

2. Dari daerah mana anda berasal?

Bukiktinggi, Sumatera Barat.

3. Sudah berapa lama anda berkuliah di Universitas Pasundan Bandung?

Sudah 2 semester.

4. Apa yang ada dipikiran anda, pada saat memutuskan kuliah di Bandung?

Saya senang berkesenian, saya berpikir di Bandung banyak acara-acara kesenian.

5. Apa yang pertama kali anda rasakan ketika telah menetap di Bandung?

Kehidupan yang berbeda dengan kampung.

6. Adakah masalah atau hambatan yang anda alami selama menetap di Bandung?

Di pergaulan.

7. Apakah hambatan tersebut berpengaruh pada perkuliahan dikampus?

Tidak.

8. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan atau masalah tersebut?

Tidak mengikuti hal-hal negatif, tidak mengikuti kehidupan malam mereka seperti minum-minum dan yang lain.

9. Apakah saat ini anda sudah mulai merasa nyaman menetap di Kota Bandung?

Saya sudah merasa nyaman tinggal di kota Bandung.

Informan Inti : Lukman

1. Namanya siapa?

Lukman

2. Dari daerah mana anda berasal?

Kabupaten lima puluh kota, Sumatera Barat.

3. Sudah berapa lama anda berkuliah di Universitas Pasundan Bandung?

Saya sudah berkuliah di Universitas Pasundan Bandung selama 1 tahun atau 2 semester.

4. Apa yang ada dipikiran anda, pada saat memutuskan kuliah di Bandung?

Menurut saya, bandung merupakan sebuah kota yang bagus untuk menimba ilmu karena terdapat banyak guru-guru yang telah berpengalaman dan sangat mudah untuk mengakses ilmu dalam bidang apapun yang tengah digeluti untuk meraih cita-cita dimasa depan.

5. Apa yang pertama kali anda rasakan ketika telah menetap di Bandung?

Menjumpai masyarakat-masyarakat sunda yang mana tidak terdapat dikampung halaman saya dan menjadikan saya harus setidaknya memahami cara berbicara dan segala penyesuaian dengan orang-orang sunda dan para pendatang dari daerah lainnya.

6. Adakah masalah atau hambatan yang anda alami selama menetap di Bandung?

Pertama, penyesuaian dengan lingkungan kota bandung yang mana ketika pagi hari terasa sangat dingin dan siang hari nya terasa agak lebih panas. Kedua, karena berada di lingkungan masyarakat sunda saya harus bisa bercakap-cakap ataupun memahami bahasa sunda karena ketika diawal mendengar obrolan teman antar teman yang mana mereka berbahasa sunda disitu saya agak kesulitan memahami apa isi percakapan mereka. Ketiga saya kurang memahami rute jalan kota bandung karena baru pertama kali ini menetap disini.

7. Apakah hambatan tersebut berpengaruh pada perkuliah dikampus?

Alhamdulillah tidak terlalu karena saya berusaha cepat untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kota Bandung.

8. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan atau masalah tersebut?

Untuk mengatasi masalah dalam berinteraksi dengan masyarakat sunda jadi saya harus bisa belajar cepat untuk bisa memahami dan berbicara dengan bahasa sunda.

9. Apakah saat ini anda sudah mulai merasa nyaman menetap di Kota Bandung?

Sudah, karena sekarang saya sudah mulai bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat serta lingkungan Kota Bandung.

Informan Inti : Yoga

1. Namanya siapa?

Yoga.

2. Dari daerah mana anda berasal?

Batusangka, Sumatera Barat.

3. Sudah berapa lama anda berkuliah di Universitas Pasundan Bandung?

Sudah 3 tahun atau semester 6.

4. Apa yang ada dipikiran anda, pada saat memutuskan kuliah di Bandung?

Dipikiran saya waktu itu saya akan lebih mendapatkan ilmu yang lebih banyak tentunya juga teman-teman yang baru dari daerah-daerah lain.

5. Apa yang pertama kali anda rasakan ketika telah menetap di Bandung?

Yang saya rasakan sih biasa-biasa aja ya tapi mungkin dari segi budaya nya aja yang beda.

6. Adakah masalah atau hambatan yang anda alami selama menetap di Bandung?

Budaya ya paling, bedanya kalau orang sunda ngomongnya rada pelan gitu, beda sama orang minang kalau ngomong rada keras.

7. Apakah hambatan tersebut berpengaruh pada perkuliahan dikampus?

Awal-awal pertama kuliah sih iya, tapi setelah beberapa bulan kuliah udah mulai bisa menyesuaikan sama budaya disini.

8. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan atau masalah tersebut?

Ya mengatasinya sering-sering komunikasi aja sama temen-temen biar bisa ngikutin gaya bahasa mereka.

9. Apakah saat ini anda sudah mulai merasa nyaman menetap di Kota Bandung?

Sangat nyaman.

Informan Inti : Wahyu

1. Namanya siapa?

Wahyu.

2. Dari daerah mana anda berasal?

Solok, Sumatera Barat.

3. Sudah berapa lama anda berkuliah di Universitas Pasundan Bandung?

Kurang lebih 3 tahun atau semester 6.

4. Apa yang ada dipikiran anda, pada saat memutuskan kuliah di Bandung?

Bandung adalah kota pilihan kedua setelah yogyakarta , tadinya saya berkeinginan berkuliah di yogyakarta , tetapi berhubung dibandung saya mempunyai saudara , orng tua memutuskan untuk berkuliah di Bandung.

5. Apa yang pertama kali anda rasakan ketika telah menetap di Bandung?

Yang saya rasakan, Bandung adalah kota yang jauh lebih ramai di bandingkan kota asal saya, di Bandung saya merasakan seperti di kota sendiri dikarenakan masyarakat yang ada disini begitu welcome terhadap orang baru dan saya pun tidak membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi.

6. Adakah masalah atau hambatan yang anda alami selama menetap di Bandung?

Masalahnya, mungkin dari segi makanan saja , dibanding sendiri kebanyakan makanan nya mempunyai rasa manis dan saya tidak terbiasa akan itu , dan intensitas untuk bertemu dengan keluarga tidak bisa sesering mungkin , hanya setahun 2 kali.

7. Apakah hambatan tersebut berpengaruh pada perkuliahan di kampus?

Kalau untuk perkuliahan , tidak berpengaruh sama sekali.

8. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan atau masalah tersebut?

Kalau perihal makanan, awalnya saya lebih memilih makan dirumah , kalau untuk mengatasi rindu bertemu keluarga , dengan berkomunikasi via tlfn whatsapp dan lainnya.

9. Apakah saat ini anda sudah mulai merasa nyaman menetap di Kota Bandung?

Yaa tentunya, Bandung sudah menjadi rumah kedua, masyarakat nya yg welcome dan ramah, ditambah Bandung adalah kota yg agak sedikit lebih tenang lumayan dingin dan ramai dari pada kota asal saya, ya intinya saya nyaman dan dimasa depan mempunyai keinginan untuk menetap di Bandung.

Informan Akademik : Dr. Hj. Nur Ratih Devi Affandi S.S.,M.I.Kom

1. Pengertian komunikasi antarbudaya secara teoritis?

Komunikasi yang terjadi antara 2 budaya atau lebih.

2. Pengertian *culture shock*/gegar budaya secara teoritis?

Ketidak pahaman akan budaya yang mereka hadapi.

3. Mahasiswa dilingkungan baru atau ditempat baru pasti mengalami *honeymoon phase, crisis phase, dan adjusment phase*. Bagaimana cara mengatasinya?

Fase senang, Fase kaget, Fase Adaptasi.

4. Apa cara yang ibu berikan sebagai akademis kepada mahasiswa minang yang mengalami *culture shock*/gegar budaya?

Mau tidak mau harus bisa menyelami budaya baru yang dihadapi untuk bisa *survive and mastering the culture*.

Informan Ahli : Datuak rangkay tuo / Dodi

1. Pengertian komunikasi antarbudaya menurut pandangan Datuak?

Menurut pandangan saya komunikasi antarbudaya adalah supaya saling menghargai budaya dan melestarikan budaya.

2. Bagaimana pandangan Datuak mengenai *culture shock*/gegar budaya?

Menurut pandangan saya mengenai *culture shock*/gegar budaya, kita harus siap menerima budaya orang lain, jangan sampai kita bertahan dikebudayaan daerah sebelum nya yang pernah kita tinggal.

3. Mahasiswa dilingkungan baru atau ditempat baru pasti mengalami *honeymoon phase, crisis phase, dan adjusment phase*. Bagaimana cara mengatasinya?

Menurut saya cara untuk mengatasi honeymoon phase, kita harus bisa menempatkan diri kepada daerah atau budaya yang baru kita kenal. Kalau untuk mengatasi crisis phase menurut saya, kita harus bisa membuka diri untuk menerima perbedaan budaya dan tempat yang baru. Dan untuk mengatasi adjustment phase menurut saya, kita harus bisa menghargai perbedaan budaya dan lingkungan tempat daerah kita yang baru.

4. Apa cara yang dapat diberikan sebagai informan ahli kepada mahasiswa minang yang mengalami *culture shock*/gegar budaya?

Cara untuk mengatasi culture shock/gegar budaya, untuk mahasiswa/mahasiswi Minang, kalau menurut saya, kita harus bisa beradaptasi dan menghargai lingkungan daerah dan budaya baru.

Lampiran 3

Dokumentasi dengan informan inti

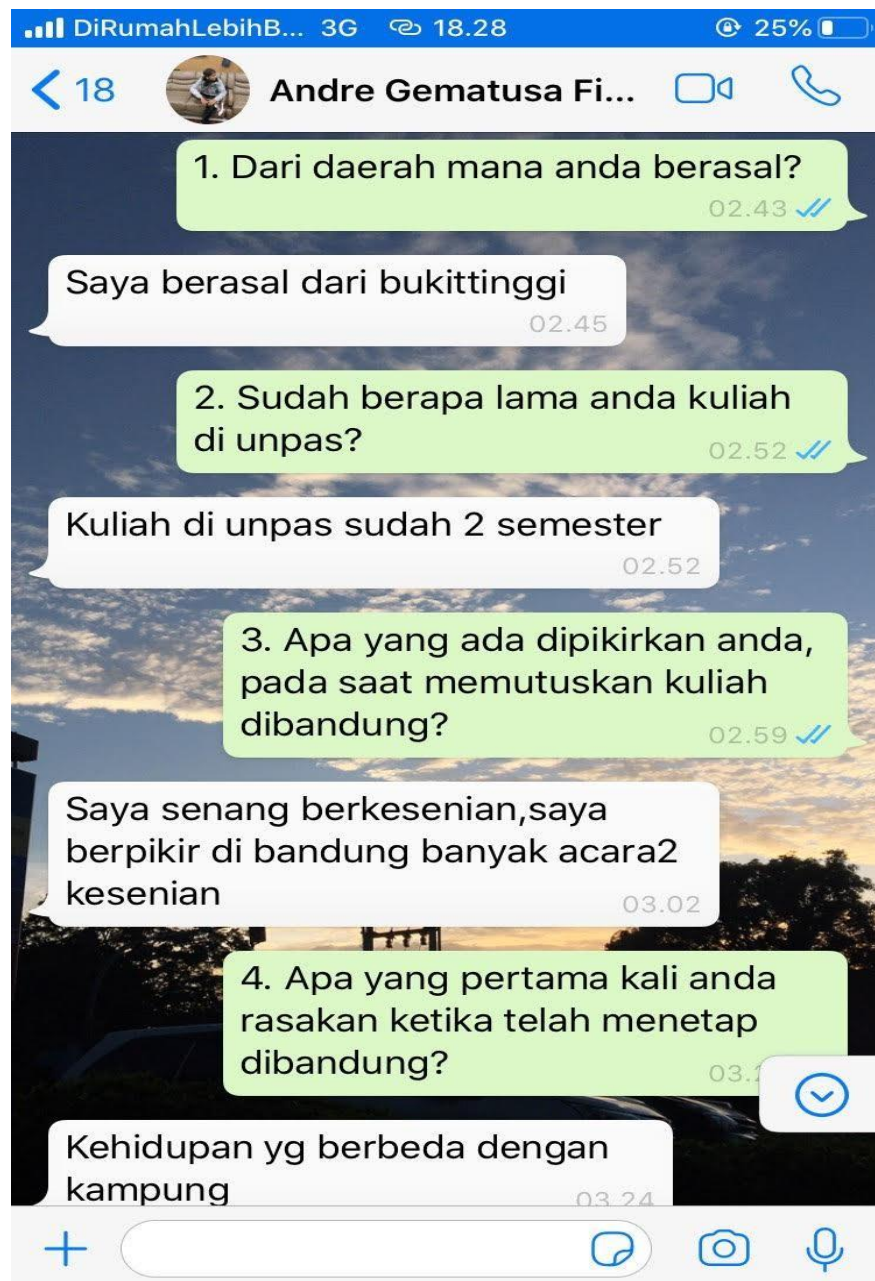
Informan 1 : Anita Arianti Anwar, 13 Maret 2020



Lampiran 4

Dokumentasi *screenshot* chat informan inti

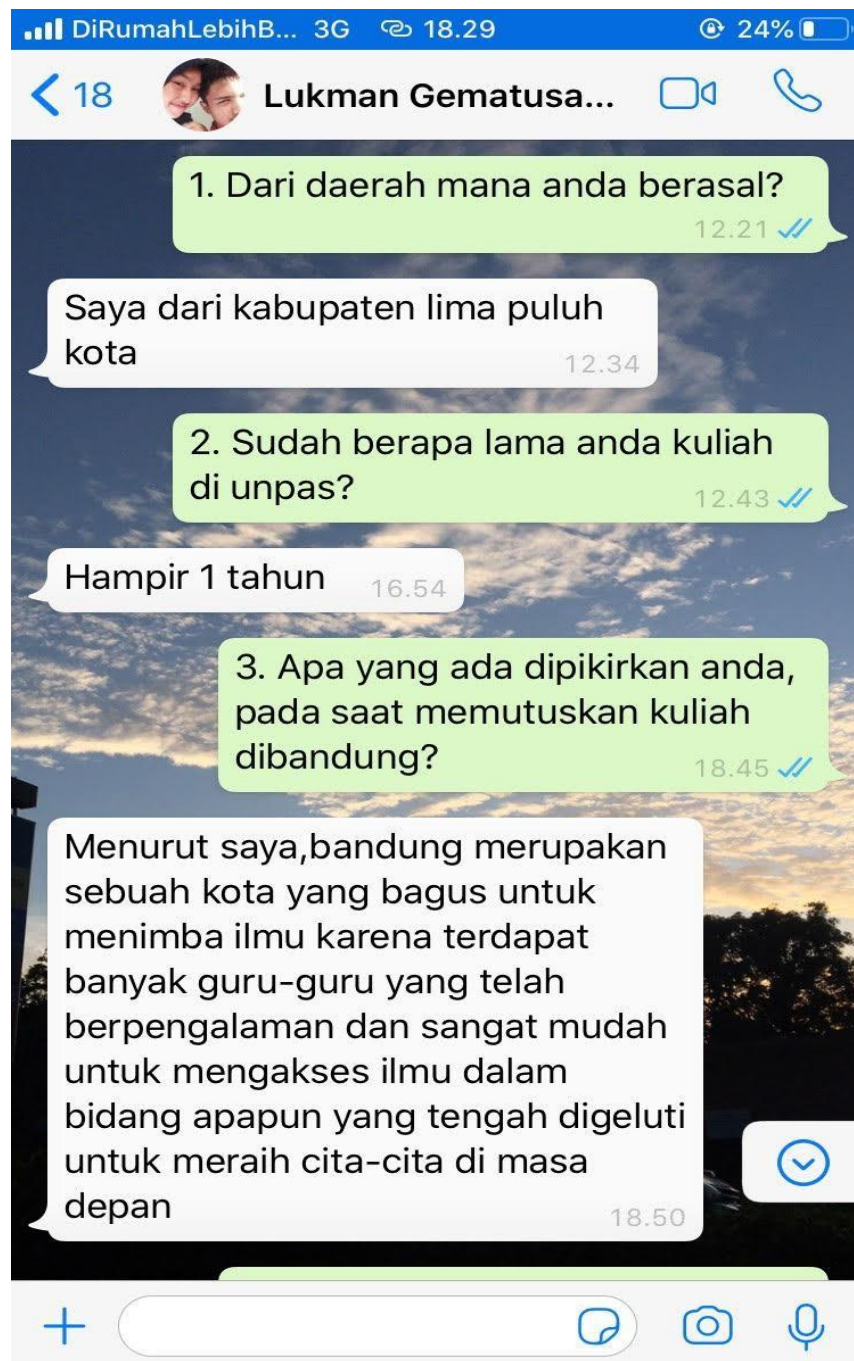
Informan 2 : Andre Adrianda, 21 Mei 2020



Lampiran 5

Dokumentasi screenshot chat informan inti

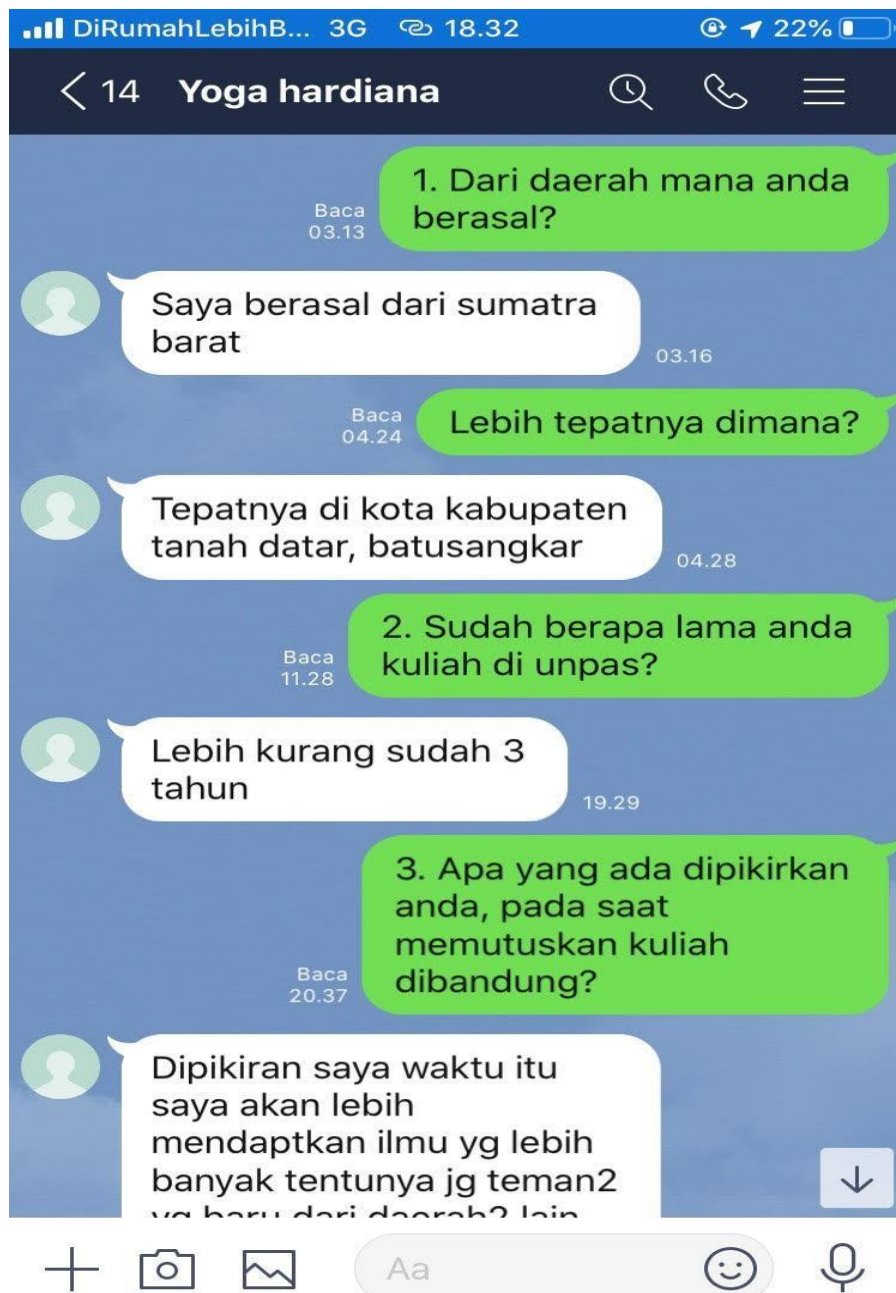
Informan 3 : Lukman Fuadi, 13 Mei 2020



Lampiran 6

Dokumentasi screenshot chat informan inti

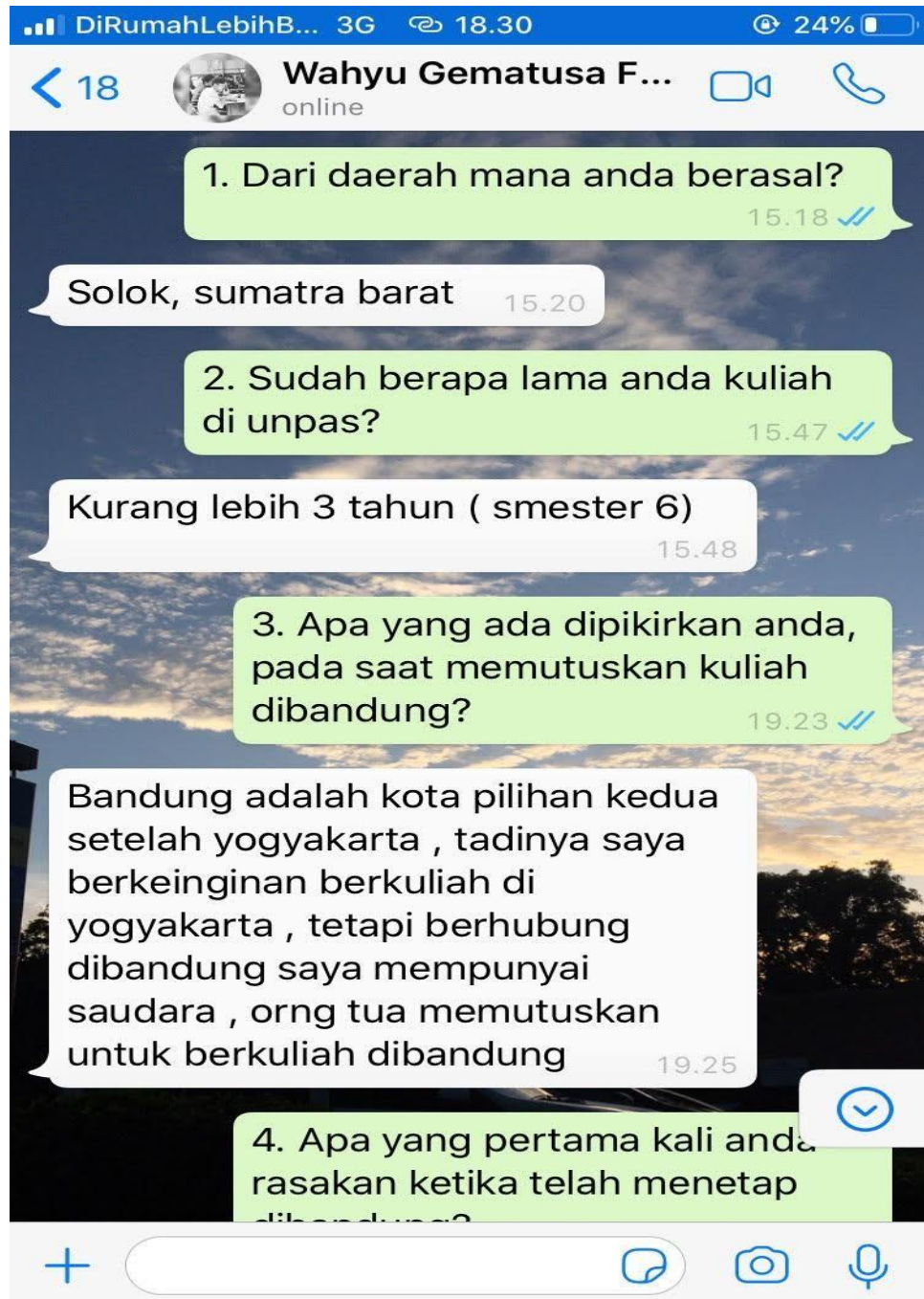
Informan 4 : Yoga Hardiana, 15 Mei 2020



Lampiran 7

Dokumentasi screenshot chat informan inti

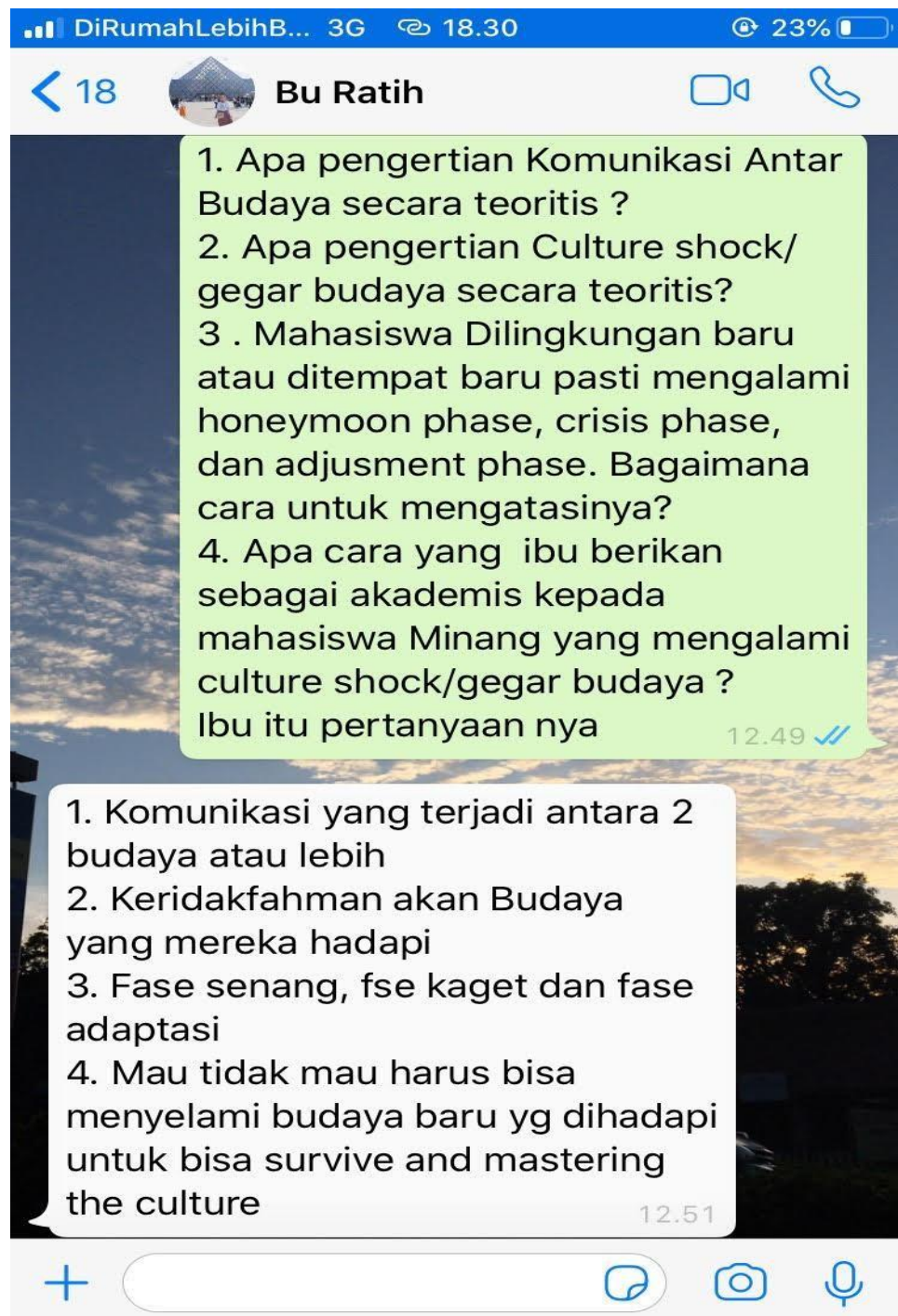
Informan 5 : Wahyu Hermawan, 19 Mei 2020



Lampiran 8

Dokumentasi screenshot chat informan akademik

Informan 1 : Dr. Hj. Nur Ratih Devi Affandi S.S.,M.I.Kom, 22 Mei 2020



Lampiran 9

Dokumentasi screenshot chat informan ahli

Informan 1 : Datuak Rangkey Tuo, 30 Mei 2020

